

Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Melalui Layanan Aplikasi Siapdol

Oleh:

¹ Kusnadi Septiadi; ² Arip Rahman Sudrajat; ³ Lalas Sulastri

^{1,2,3} Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas April

Email. kusnadiseptiadi16@gmail.com

Abstrak

Efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan layanan pemerintah kepada masyarakat. Pemungutan pajak daerah adalah proses pengambilan dana dari wajib pajak oleh pemerintah daerah. Siapdol adalah aplikasi berbasis website untuk layanan informasi dan pembayaran pajak di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas pemungutan pajak daerah melalui Siapdol pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan purposive sampling. Teknik pengumpulan data mencakup studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diolah melalui data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak melalui Siapdol cukup baik, terlihat dari sosialisasi, sumber daya pengelola, sarana dan prasarana, mekanisme layanan, kemudahan akses, keamanan, dan keakuratan data pajak. Namun, efektivitasnya belum optimal karena keterbatasan keterampilan teknologi pegawai, ketersediaan akses internet, dan kesadaran masyarakat. Saran untuk meningkatkan efektivitas termasuk sosialisasi dan edukasi intensif kepada masyarakat wajib pajak, pembaruan sarana dan prasarana berkala, pelatihan teknis berkelanjutan untuk pegawai, serta pengembangan fitur tambahan untuk monitoring dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: Efektivitas; Pemungutan Pajak Daerah; Siapdol

Abstract

Effectiveness refers to achieving the goals of government services to the community. Regional tax collection is the process of collecting funds from taxpayers by the local government. Siapdol is a website-based application for information services and tax payments in Sumedang Regency. This research aims to assess the effectiveness of local tax collection through Siapdol at the Regional Revenue Agency of Sumedang Regency using descriptive qualitative research methods and purposive sampling. Data collection techniques include literature study, observation, interviews, and documentation, which are processed through data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research results show that the effectiveness of tax collection through Siapdol is quite good, as seen from socialization, management resources, facilities and infrastructure, service mechanisms, ease of access, security and accuracy of tax data. However, its effectiveness is not yet optimal due to limited employee technology skills, availability of internet access, and public awareness. Suggestions for increasing effectiveness include intensive outreach and education to the taxpayer community, periodic updating of facilities and infrastructure, ongoing technical training for employees, as well as development of additional features for periodic monitoring and evaluation.

Keywords: Effectiveness; Local Tax Collection; Siapdol

PENDAHULUAN

Meluasnya penerapan teknologi, masyarakat memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai layanan dan informasi. Hal ini menciptakan peluang besar bagi inovasi dan peningkatan layanan di berbagai sektor, termasuk pemerintah dalam layanan pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi keuangan negara yang sangat berperan dalam pembiayaan nasional maupun daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur sendiri urusan pemerintahannya guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang eksplisit melalui pengembangan layanan pemerintah daerah.

Sumber penerimaan negara ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung keuangan daerah untuk membiayai berbagai pembangunan dan layanan publik. Dengan adanya otonomi daerah, pemerintah provinsi dan kabupaten memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola pajak secara efektif dan transparan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat daerah. Berdasarkan data target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Sumedang pada periode tahun 2018 sampai tahun 2023 terjadi peningkatan dan penurunan pada pendapatan daerah sektor pajak daerah.

	Tahun	Target	Realisasi	Selisih
PAJAK DAERAH	2018	181.875.296.261,00	188.935.600.771,00	7.060.304.510,00
	2019	233.224.000.000,00	205.521.153.763,00	27.702.846.237,00
	2020	194.937.625.000,00	181.036.793.797,00	13.900.831.203,00
	2021	217.313.708.500,00	198.326.131.839,00	18.987.576.661,00
	2022	237.977.066.250,00	221.379.897.839,00	16.597.168.411,00
	2023	285.185.678.752,00	222.791.864.642,00	62.393.814.110,00

Berdasarkan data target dan realisasi pajak daerah Kabupaten Sumedang pada periode tahun 2018 sampai tahun 2023 terjadi peningkatan dan penurunan pada pendapatan daerah sektor pajak daerah. Hal tersebut didasari oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti dampak pandemi yang mengakibatkan kondisi ekonomi masyarakat menurun. Faktor rendahnya kesadaran masyarakat khususnya wajib pajak terhadap ketaatannya dalam membayar pajak juga menjadi salahsatu hambatan dalam pembayaran pajak.

Peningkatan kemandirian daerah sangat erat kaitannya dengan kemampuan daerah dalam mengelola keuangan asli daerah. Semakin tinggi kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, maka semakin besar pula kebebasan daerah untuk menggunakan pendapatan asli daerah tersebut sesuai dengan kebutuhan, dan prioritas pembangunan daerah. Tujuan manajemen keuangan daerah adalah untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah, memperbaiki transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan pelayanan publik, serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Mahmudi, 2020).

Berdasarkan data jumlah wajib pajak yang dihimpun Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang dari tahun 2022-2023 dengan rincian sebagai pada tabel berikut.

No.	Jenis Pajak Daerah	Jumlah WP (Tahun)	
		2022	2023
1	Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)	837.921	844.661
2	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)	8.309	8.123
3	Pajak Hotel	40	37
4	Pajak Restoran	134	164
5	Pajak Hiburan	26	26
6	Pajak Parkir	6	2
7	Pajak Penerangan Jalan Umum	22	22
8	Pajak Reklame	1.056	1.125
9	Pajak Sarang Burung Walet	2	2
10	Pajak Mineral Bahan Logam Dan Batuan	15	16
11	Pajak Air Tanah	84	47

Dengan potensi penerimaan pajak daerah yang cukup besar, pengadministrasian layanan pajak yang efektif akan memudahkan masyarakat dalam membayar pajak. Dalam optimalisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah. Diperlukan intensifikasi dan ekstensifikasi subjek dan objek pendapatan. Dukungan teknologi informasi secara terpadu untuk mengintensifkan pajak mutlak diperlukan karena sistem pemungutan pajak yang dilaksanakan selama ini cenderung tidak optimal (Anggara, 2016).

Komponen atau kegiatan utama dalam mengukur efektivitas tersebut untuk mengoptimalkan dari komponen-komponen system tersebut yaitu terdiri atas *input*, *process*, serta *output* (Firmansyah & Nurdiana, 2022). Dimensi efektivitas pemungutan pajak) sekaligus menjadi dimensi dari penelitian ini sebagai berikut. *Input* (masukan) *Input* merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil. Fungsi input terjadi karena suatu sistem mendapat pengaruh dari lingkungan yang mengitari suatu sistem baik yang bersifat faktor manusia atau pun non manusia, sehingga setiap pengaruh terhadap berfungsinya suatu sistem disebut input. *Process* (Proses) adalah pengolahan lebih lanjut tertuju pada upaya, aktifitas, langkah-langkah, metode, tindakan atau perlakuan untuk merubah sesuatu hal kedalam bentuk yang lain sehingga lebih bermakna dan mempunyai. *Output* (hasil) merupakan hasil dari penginputan yang diproses sehingga menghasilkan sebuah output, dimana data telah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat yang diperlukan untuk menunjang kelancaran yang dipergunakan untuk kebutuhan perpajakan, serta hasilnya ada bukti pembayaran dari wajib pajak.

Perbandingan terhadap penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh (Suasridewi 2023) yang berjudul Peran Efektivitas Penerimaan PAD via Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya, dalam penelitian tersebut bertujuan untuk memahami dan mampu mendeskripsikan pembayaran pajak melalui via online yang

diterapkan di Kota Surabaya sangat penting, mengingat dapat mempermudah wajib pajak untuk meningkatkan efektivitas pembayaran pajak. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembayaran pajak melalui via online yang diterapkan di Kota Surabaya sangat penting, mengingat dapat mempermudah wajib pajak. Penerimaan pajak mendukung belanja daerah dengan pajak daerah, yang seharusnya dapat meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu pajak daerah yang berpotensi meningkatkan pendapatan daerah adalah pajak asli daerah (PAD). Hasil temuan menunjukkan bahwa penerapan pembayaran pajak asli daerah melalui via email sudah berjalan dengan baik tetapi perlu ditingkatkan.

Seiring dengan penelitian terdahulu, dalam upaya memenuhi dan meningkatkan layanan kepada wajib pajak, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang membuat sebuah inovasi dengan meluncurkan aplikasi untuk informasi dan layanan pajak daerah melalui sistem aplikasi pajak daerah online (Siapdol). Dengan menggunakan sistem ini, wajib pajak akan mendapatkan informasi dan layanan pajak terutang, sehingga dapat memudahkan wajib pajak untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar yang berdampak pada pencapaian target realisasi penerimaan pajak daerah daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang. Namun berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa indikasi permasalahan dalam pemungutan pajak daerah melalui layanan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang.

Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak dalam penerapan teknologi informasi yang belum merata. Hal tersebut dikarenakan ketidaktahuan informasi terhadap layanan Siapdol yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kepada masyarakat wajib pajak sehingga mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Sarana prasarana yang digunakan dalam layanan sistem aplikasi pajak daerah online belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan perangkat komputer yang digunakan untuk sistem aplikasi pajak daerah online masih menggunakan tipe lama. Ini mengakibatkan terhambatnya kinerja dan penyajian informasi pada layanan sistem. Realisasi pajak daerah di Kabupaten Sumedang mengalami penurunan dalam layanan aplikasi sistem aplikasi pajak daerah online. Hal ini ditandai dengan belum optimalnya tujuan sistem aplikasi pajak daerah online yang memberikan kemudahan layanan dalam membayar pajak. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan pajak daerah melalui layanan aplikasi Siapdol (Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang.

METODE PENELITIAN

Metode Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena dan menyimpulkannya berdasarkan analisis data-data deskriptif atau naratif yang bersifat kualitatif. Dimana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas pemungutan pajak daerah melalui

layanan Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online (Siapdol) pada Bapenda Kabupaten Sumedang. Dimensi yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak daerah meliputi *Input* (masukan), *Process* (proses), dan *Output* (hasil) (Firmansyah & Nurdiana, 2022). Penentuan sasaran informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemungutan pajak daerah melalui Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan dari layanan sistem tersebut. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu masukan (*Input*), proses (*Throughput*), dan keluaran (*Output*) (Rusdiana, 2014). Dengan demikian untuk mengukur efektivitas pemungutan pajak daerah melalui Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang dapat dilihat berdasarkan dimensi efektivitas pemungutan pajak yaitu sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan hasil keseluruhan Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Melalui Layanan Aplikasi Siapdol (Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang sebagai berikut.

***Input* (masukan)**

Dimensi *input* dalam efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Melalui Layanan Aplikasi Siapdol (Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang menunjukkan hasil yang cukup baik. Aspek yang terpenuhi adalah indikator sosialisasi, sumber daya pengelola, dan jumlah wajib pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari sosialisasi melalui pemanfaatan media sosial menunjukkan upaya aktif dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak. Sistem Siapdol dirancang untuk meningkatkan transparansi dan pendapatan dengan mengelola data pajak secara terstruktur.

Fungsi input terjadi karena suatu sistem mendapat pengaruh dari lingkungan yang mengitari suatu sistem baik yang bersifat faktor manusia atau pun non manusia, sehingga terminologi sistem setiap pengaruh terhadap berfungsinya suatu sistem disebut *input* (Firmansyah & Nurdiana, 2022). Maka dari dasar pemikiran tersebut di atas memberikan suatu pemahaman bahwa bekerjanya suatu sistem layanan ini karena adanya berbagai pengaruh. Hal ini dapat pula dikatakan bahwa *input* (masukan) berpengaruh pada efektivitas pemungutan pajak daerah melalui layanan sistem aplikasi pajak daerah online pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang. Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang berguna (Rusdiana, 2014).

Sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal pada manajemen yang lain terhadap kejadian internal (Rusdiana, 2014). Secara keseluruhan, berdasarkan hasil

penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam hal sumber daya manusia, terutama dalam keterampilan ilmu teknologi, upaya perbaikan terus dilakukan. Sosialisasi yang efektif dan penggunaan bantuan pihak ketiga untuk pelatihan menunjukkan komitmen untuk mengatasi masalah ini. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal pengembangan keterampilan ilmu teknologi pada pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang. Bahwa yang harus diperhatikan oleh pemerintah saat menerapkan suatu sistem yaitu ketersediaan sumber daya, baik dari sisi warga negara maupun pihak pemerintah. Sumber daya dimaknai sebagai sumber daya manusia yang terampil dan ketersediaan sumber daya teknologi yang merata (Muliawaty & Hendryawan, 2020). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, *input* (masukan) dari sistem aplikasi pajak daerah online sudah baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Dengan terus berfokus pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, efektivitas sistem dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Procces (proses)

Dimensi *Process* (proses) dalam efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Melalui Layanan Aplikasi Siapdol (Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang menunjukkan hasil yang cukup baik. Aspek yang terpenuhi adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, disesuaikan dengan anggaran tahunan untuk pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kapasitas yang merupakan faktor penting dalam mendukung dalam memberikan layanan. *Process* (proses) adalah pengolahan lebih lanjut tertuju pada upaya, aktifitas, langkah-langkah, metode, tindakan atau perlakuan untuk merubah sesuatu hal kedalam bentuk yang lain sehingga lebih bermakna dan mempunyai arti (Firmansyah & Nurdiana, 2022). Mekanisme layanan pajak yang sederhana dari Siapdol layanan pajak dengan tampilan yang memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak daerah. Ini merupakan hal positif bahwa sistem telah dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan layanan yang berkontribusi pada efektivitas pemungutan pajak. Upaya peningkatan akses data dan informasi serta meningkatkan transparansi layanan melalui Siapdol menunjukkan komitmen untuk meningkatkan efektivitas pemungutan pajak. Keamanan informasi dalam Siapdol diutamakan dengan memastikan data pajak yang relevan. Kepastian keakuratan data dan informasi pajak serta verifikasi data pajak menambah kepercayaan dalam sistem ini. Namun, terbatasnya akses internet di beberapa desa dan kurangnya pemahaman tentang layanan pemanfaatan teknologi perlu diatasi untuk memaksimalkan sistem Siapdol serta kestabilan jaringan internet menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kecepatan layanan. Dalam subsistem fungsional sebuah sistem informasi diantaranya (Azis, 2022).

1. Akurasi sumber data sangat tergantung pada banyaknya langkah untuk *me-record*, *collect* dan *prepare* data untuk *prosessing*. Semakin sedikit langkah semakin akurat.
2. Semua sumber data harus dapat di validasi dan diedit segera setelah dikumpulkan.
3. Data harus dapat disimpan hanya di 1 tempat dalam basis data kecuali ada kendala sistem.
4. Semua data harus dapat dicetak dalam format yang berarti untuk keperluan audit.
5. Prosedur *backup* dan *security* harus disediakan untuk semua *field* data.

Meskipun ada dukungan jaringan yang memadai, masalah gangguan terkait jaringan dapat mempengaruhi layanan pengguna. Namun, dengan kondisi jaringan yang stabil, layanan dapat ditingkatkan lebih lanjut. Kesiapan sistem dalam melayani masyarakat, siapdolan dipastikan melayani masyarakat dengan baik melalui server untuk setiap jenis layanan pajak. Hal ini memastikan sistem berfungsi dengan baik dan terstruktur dalam mendukung efektivitas pemungutan pajak daerah. Informasi yang baik harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut (Firmansyah & Nurdiana, 2022).

Informasi yang baik harus memenuhi unsur antara lain Akurat ialah informasi tersebut bebas dari kesalahan dan bebas dari bias. Bebas dari kesalahan berarti bahwa informasi tersebut benar-benar menyatakan apa yang harus dinyatakan. Bebas dari bias berarti bahwa informasi tersebut teliti. Tepat waktu Jelas informasi harus diberikan pada waktu yang tepat. Informasi yang sudah kadaluarsa hanya bernilai sampah, sekalipun informasinya sama dan tidak berubah. Relevan Artinya bahwa informasi tersebut benar-benar sesuai kebutuhan pihak yang membutuhkan informasi.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, *process* (proses) dari sistem Siapdolan sudah baik, sistem aplikasi Siapdolan sudah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mendukung efektivitas pemungutan pajak daerah. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, mekanisme layanan yang sederhana, peningkatan akses dan transparansi, keamanan yang diperhatikan, kepastian keakuratan data informasi pajak dan verifikasi data pajak, serta kesiapan dalam melayani masyarakat. Meskipun demikian, perlu terus mengatasi tantangan seperti ketersediaan akses internet dan meningkatkan pemahaman tentang teknologi pada masyarakat agar dapat maksimal.

Output (hasil)

Dimensi *Output* dalam efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Melalui Layanan Aplikasi Siapdolan (Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang menunjukkan hasil yang cukup baik. Aspek yang terpenuhi adalah Siapdolan bertujuan untuk meningkatkan kemudahan layanan dalam pemungutan pajak daerah yang berdampak pada pencapaian target dan realisasi pajak dalam efektivitas pemungutan pajak daerah. Pencapaian target dan realisasi pajak dalam sistem Siapdolan memungkinkan pemantauan terhadap target pajak dengan fokus pada realisasi yang tepat waktu dan efektif. *Output* (keluaran) merupakan hasil dari penginputan yang diproses sehingga menghasilkan sebuah *output*, dimana data telah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat yang diperlukan untuk menunjang kelancaran yang dipergunakan untuk kebutuhan perpajakan, serta hasilnya ada bukti pembayaran dari wajib pajak (Firmansyah & Nurdiana, 2022). *Output* merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima (Sidharta, 2015). Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Hal ini penting untuk memastikan pencapaian pendapatan daerah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Siapdolan membawa peningkatan dalam efektivitas layanan pajak daerah. Meskipun efektivitas meningkat, kesadaran masyarakat tetap menjadi faktor utama dalam pemungutan pajak. Dalam penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi untuk

mewujudkan praktik pemerintahan yang lebih efisien dan efektif dalam proses pelaksanaan pelayanan publik, agar lebih terjangkau dan memperluas akses publik untuk memperoleh informasi, sehingga terciptanya asas akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik yang tinggi terhadap pemerintahan (Sudrajat, 2019).

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, *output* (hasil) dari sistem dapat dikatakan bahwa Siapdol dalam pemungutan pajak daerah telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan pendapatan daerah. Dengan demikian, Siapdol secara keseluruhan dapat dikatakan telah berkontribusi secara positif dalam target dan realisasi pemungutan pajak daerah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa dapat disimpulkan efektivitas pemungutan pajak daerah melalui layanan aplikasi Sistem Aplikasi Pajak Daerah Online (Siapdol) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang, peneliti dapat mengemukakan kesimpulan antara lain sebagai berikut: Penggunaan aplikasi Siapdol dalam pemungutan pajak daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang menunjukkan hasil yang cukup baik dari segi sosialisasi dan sumber daya pengelola. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan pendapatan dengan mengelola data pajak secara terstruktur. Meskipun ada tantangan terkait keterampilan teknologi pada sumber daya manusia, upaya perbaikan melalui sosialisasi intensif dan pelatihan oleh pihak ketiga terus dilakukan. Namun, pengembangan keterampilan teknologi pegawai masih perlu ditingkatkan. Proses dalam sistem Siapdol sudah baik dan mendukung efektivitas pemungutan pajak daerah dengan sarana yang memadai, layanan sederhana, akses mudah, keamanan terjamin, dan keakuratan data pajak. Namun, perlu meningkatkan akses internet dan pemahaman teknologi masyarakat untuk hasil yang maksimal. Penggunaan aplikasi Siapdol di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang telah meningkatkan kemudahan layanan dan efektivitas pemungutan pajak daerah, mencapai target dan realisasi pajak yang lebih baik. Sistem ini juga meningkatkan transparansi pendapatan daerah. Namun, kesadaran masyarakat tetap menjadi faktor penting dalam pemungutan pajak.

DAFTAR PUSTAKA:

- Azis, N. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Firmansyah, H., & Nurdiana, H. (2022). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Desa Padamukti Tahun 2018–2020 . *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 11 , 578-588.
- Mahmudi. (2020). *Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan E-Government Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus: Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.11 No.2, 101-112.
- Rusdiana, A., & Moch Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Sudrajat, A. R., & dkk. (2020). *Pengembangan Electronic Government*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sidharta, I., & Wati, M. (2015). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Urutan Desa (URDES) Berdasarkan Pada Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 9, No. 2*, 95-107.
- Sudrajat, A. R., Febianti, F., Kusdinar, R., Nurwan, T. M., & Nugraha, D. S. (2019). Penerapan E-government Sebagai Wujud Inovasi Pelayanan Publik. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi, Vol. 3*, 1-6.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah